

**PROGRAM PENGEMBANGAN KEWIRAUSAHAAN FEB UNIVERSITAS  
MUHAMMADIYAH MAGELANG**Mulato Santosa<sup>1</sup>, Nia Kurniati Bachtiar<sup>2</sup>, Faqiatul Mariya Waharini<sup>3</sup><sup>1,2,3</sup>Universitas Muhammadiyah MagelangEmail: [mulatosantosa@ummgl.ac.id](mailto:mulatosantosa@ummgl.ac.id)<sup>1</sup>, [niakurniatibachtiar@ummgl.ac.id](mailto:niakurniatibachtiar@ummgl.ac.id)<sup>2</sup>, [mariawaharini@ummgl.ac.id](mailto:mariawaharini@ummgl.ac.id)<sup>3</sup>

Diterima: 9 Maret 2019, Direvisi: 13 Maret 2019, Disetujui: 23 Juni 2019

**ABSTRAK**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) sebagai bagian dari Universitas Muhammadiyah Magelang (UMMgl) mempunyai tanggung jawab untuk memberikan bekal terhadap mahasiswanya agar mandiri setelah lulus dari perguruan tinggi. Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah dengan menyiapkan mahasiswa untuk menjadi wirausahawan yang mandiri dan unggul dengan memiliki sebuah bisnis yang mampu bertahan dan bersaing di pasar. Membangun sebuah bisnis yang berkelanjutan membutuhkan waktu dan proses yang panjang. Tim Program Pengembangan Kewirausahaan (PPK) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Magelang menyadari bahwa kurikulum terkait kewirausahaan belum cukup untuk itu, sehingga mencoba untuk melakukan pembinaan yang lebih intensif melalui PPK. Pembinaan dilakukan melalui berbagai kegiatan, seperti: outbond motivation training, berbagai macam pelatihan, mentoring, coaching, magang, penyaluran dana bergulir sebagai tambahan modal kerja, sampai dengan magang di perusahaan mitra. Kegiatan-kegiatan tersebut dilaksanakan sebagai solusi dari berbagai masalah yang telah diidentifikasi sebelumnya.

**Kata kunci:** Program Pengembangan Kewirausahaan (PPK), Tenant**ABSTRACT**

*The Faculty of Economics and Business (FEB) as part of the Universitas Muhammadiyah Magelang (UMMagelang) has the responsibility to provide provisions for students to be independent after graduating from college. Preparing students to become independent entrepreneurs by having a business that is able to survive and compete in the market is one thing that can be done. However, building a sustainable business requires a long time and process. The Entrepreneurship Development Program (PPK) Team of the Faculty of Economics and Business, University Muhammadiyah Magelang realized that the curriculum related to entrepreneurship was not enough to achieve this, so the PPK Team tried to conduct more intensive coaching through PPK. Coaching is carried out through various activities, such as: outbond motivation training, various kinds of training, mentoring, coaching, internships, giving venture capital, and internship program. These activities are carried out as a solution to various problems that have been identified previously.*

**Keywords:** Program Pengembangan Kewirausahaan (PPK), Tenant

## PENDAHULUAN

Saat ini mahasiswa mempunyai tantangan yang cukup berat, karena harus mampu bersaing di era perdagangan bebas, baik di pasar domestik maupun di pasar global. Agar mampu memenangkan persaingan tersebut, maka peran lingkungan internal di dalam Perguruan Tinggi sangat menentukan. Lingkungan internal dan suasana akademik yang kondusif, harus diciptakan agar mahasiswa memiliki bekal yang cukup untuk menghadapi tantangan di luar kampus. Tantangan terbesar pendidikan tinggi adalah mampu menciptakan lulusan berkualitas tinggi yang mampu bersinergi dengan dunia kerja. Bahkan diharapkan dapat menciptakan lapangan kerja baru, sehingga mampu berkontribusi mengurangi masalah pengangguran.

Berdasarkan hasil *tracer study* yang dilakukan oleh 2 (dua) program studi Akuntansi dan Manajemendi Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) Universitas Muhammadiyah Magelang (UMMagelang) diperoleh saran-saran dari alumni untuk meningkatkan kualitas dalam bidang kewirausahaan yang lebih baik dan lebih aplikatif. Usul tersebut sejalan dengan hasil *tracer study* yang dilakukan oleh FEB dan menyatakan bahwa waktu tunggu lulusan untuk mendapatkan kerja cukup tinggi (di atas 8 bulan). Hal ini menunjukkan bahwa serapan lapangan kerja atas angkatan kerja saat ini cukup rendah. Untuk itu diperlukan alternatif solusi untuk menciptakan lulusan yang tidak hanya mampu bersaing mencari pekerjaan, tetapi juga bisa menciptakan lapangan kerja melalui wirausaha. FEB UMMagelang telah mensosialisasikan spirit kewirausahaan pada hampir seluruh sivitas akademika mulai dari dosen, mahasiswa dan karyawan melalui pemberian mata kuliah wajib kewirausahaan pada setiap program studi serta menyelenggarakan berbagai pelatihan dan workshop.

Sebagai komitmen untuk memotivasi mahasiswa sebagai menciptakan lapangan kerja, dibentuklah Laboratorium Kewirausahaan “KOMET” (Komunitas Mahasiswa Entrepreneur). Laboratorium ini menjadi fasilitas mahasiswa untuk ajang mengembangkan dan memasarkan produk-produknya. Beberapa mahasiswa yang saat ini dan atau pernah tergabung di dalam wadah tersebut saat ini telah mampu membuat usaha mereka, melakukan kreasi ide produk dan strategi bisnis serta memiliki merk sendiri. Namun, pihak FEB berpendapat bahwa potensi dan peluang ke depan masih sangat besar. Maka, diperlukan adanya wadah untuk terus menciptakan dan meningkatkan jumlah wirausaha baru khususnya dari mahasiswa FEB UMMagelang. Oleh karena itu, kami telah merekrut mahasiswa-mahasiswa yang telah merintis usaha sebagai calon tenant dalam pengabdian yang didanai oleh Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi (Kemenristekdikti) melalui skema Program Pengembangan Kewirausahaan (PPK).

## MASALAH

Produk-produk yang dihasilkan para mahasiswa maupun alumni mempunyai potensi ekonomi yang cukup bagus dan keunggulan dibandingkan dengan produk masal yang ada di pasaran. Namun demikian, ada beberapa hal atau masalah yang dihadapi oleh tenant yang menghambat laju pertumbuhan usahanya. Tim PPK melakukan identifikasi masalah dengan mengunjungi langsung tempat usaha masing-masing dan mengelompokkan masalah tenant menjadi 6 (enam) masalah. Adapun masalah tersebut sebagai berikut:

1. Sikap mental: beberapa tenant masih belum memiliki sikap mental seorang wirausaha yang kuat.
2. Kemampuan mengukur *market share* yang dimiliki: pengetahuan tentang seberapa besar *market share* yang dimiliki menjadi sangat penting bagi seorang pelaku usaha.
3. Strategi pemasaran: strategi pemasaran yang dimiliki beberapa tenant masih sangat minim sehingga strategi pemasaran belum secara efektif
4. Capital: keterbatasan modal kerja hampir dialami semua tenant.
5. Sistem pelaporan akuntansi: hampir sebagian besar tenant belum memiliki kemampuan sistem pelaporan akuntansi yang akurat.
6. Inovasi produk (strategi bisnis): Hampir sebagian besar tenant masih memiliki kemampuan strategi bisnis yang sangat minim terutama terkait inovasi produk.

## **METODE**

PPK akan dilaksanakan selama tiga tahun dan akan melakukan pembinaan terhadap 20 tenant setiap tahunnya. Untuk tahun pertama tenant yang direkrut adalah mahasiswa dan alumni yang sudah merintis usaha. Metode yang akan digunakan untuk pelaksanaan kegiatan pengabdian kewirausahaan ini adalah metode *contemporary study* dan *practical learning*. *Contemporary study* adalah metode yang menggunakan teori-teori dan ulasan yang terbaru, modern dan mengikuti perkembangan zaman. Para tenant dibekali dengan ilmu-ilmu terbaru sehingga usaha yang mereka jalankan dapat mengikuti perkembangan pasar dan permintaan konsumen di era modern. Sedangkan, *practical learning* adalah metode yang dilakukan setelah pata tenant mempelajari teori-teori tersebut.

PPK untuk tahun pertama ini dilaksanakan selama 12 bulan dimulai dari rekrutmen 20 tenant untuk dibina sampai dengan pelepasan minimal 5 orang tenant yang dinilai sudah mandiri. Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dibuat sebelumnya, PPK membuat time line yang berisi kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan. Ada kegiatan yang dilakukan bersama-sama untuk semua tenant, namun ada pula kegiatan yang dilakukan tenant yang dilakukan secara terpisah satu sama lain.

Kegiatan yang dilakukan bersama-sama antara lain: *Entrepreneurship Outbond Training*, Pelatihan, dan Expo. Sedangkan kegiatan yang dilakukan secara terpisah antara masing-masing tenant, diantaranya adalah magang dan mentoring. Mentoring dilakukan secara terpisah karena adanya perbedaan masalah yang dialami masing-masing tenant dan membutuhkan bimbingan khusus dari mentor yang berpengalaman, sedangkan magang dilakukan terpisah karena menyesuaikan jenis dan kebutuhan masing-masing tenant.

## **PEMBAHASAN**

### **Pelaksanaan Kegiatan**

Program pengabdian yang dilaksanakan merupakan suatu program Pengabdian yang didanai Kemeristekdikti melalui skim pendanaan Program Pengembangan Kewirausahaan (PPK). Target pengabdian ini adalah pembinaan tenant yang merupakan mahasiswa aktif dan alumni FEB UMMagelang yang telah memiliki usaha. Tenant yang direkrut adalah tenant yang sudah memiliki usaha dan berkomitmen untuk mengembangkan usaha mereka menjadi usaha yang memiliki keberlanjutan di masa yang akan datang.

Kegiatan PPK dimulai dengan melakukan rekrutmen tenant. Rekrutmen tenant

dilakukan berdasarkan kriteria yang sudah ditentukan, yaitu: 1). Mahasiswa aktif atau alumni FEB UMMagelang, 2). Telah memiliki usaha rintisan, baik berupa produk maupun jasa, dan 3). Memiliki komitmen yang tinggi untuk mengembangkan sebuah usaha yang berkelanjutan.

**Tabel 1. Hasil Seleksi Tenant**

No	Nama	Nama Usaha
1	Nur Salim Andriawan	Nekkart
2	Lutfi Hendra Setyawadana	Baby Boss
3	Ainun Farida	SistB
4	Catur Haryono	Sokar
5	Meivia Rachmawati	Fioreriy
6	Wisnu Bagas Siswanto	Yasock
7	Aris Setyanto	Luar Kuliah
8	Era Anida Rizqi	Wadah Kado Magelang
9	Budiyarto	Maz Kremez
10	Reyan Ade Pratama	Get Well Shoes
11	Galih Adi Prastian	Luar Kuliah
12	Syskadiana Sari	Fioreriy
13	Muhammad Ni'am Ashori	Kasarung
14	Harits Ramadhan	Rumah Digital
15	Nofa Prasetyo	SansKuy
16	Adin Bayu Airlangga	Yavadesh
17	Imam Arif Faizal	Kano's Café and Shoes Cleaning
18	Zahara Rizki Setiawan	Shibori
19	Werdi Ningrum	Ternak Kelinci
20	Nofi Nur	Noor Hijab

Selanjutnya, dilakukan identifikasi masalah yang dialami masing-masing tenant dan rencana solusi yang akan diberikan. Identifikasi masalah dibuat berdasarkan hasil wawancara tim PPK dengan para tenant terpilih serta hasil kunjungan langsung ke tempat usaha masing-masing tenant.

**Tabel 2. Jenis-jenis Kegiatan PPK**

No	Kategori	Materi Pelatihan
1	Outbond Training	Business Model Canvas, Passion, Mission dan Persistence
2	Kreativitas dan Inovasi	Berfikir dan bertindak kreatif dan Inovatif
3	Marketing	Marketing Strategy, Digital Marketing, Brand and Branding, Desain, Marketing Audit
4	Finance	Laporan Keuangan, Cash Flow, dan Forecasting
5	Funding	Pemberian Dana Bergulir
6	Mentoring	Modernisasi Usaha
7	Magang	Magang pada Industri Mitra



**Gambar 1. Rekrutmen tenant dan survei tempat usaha salah satu tenant terpilih**

Kegiatan outbond training sebagai kegiatan awal PPK dilakukan di bumi perkemahan Umbul Sidomukti selama dua hari satu malam pada tanggal 22-23 Juni 2019. Kegiatan outbond dilaksanakan dengan untuk menumbuhkan sikap mental para tenant. Hasil identifikasi masalah menunjukkan permasalahan tenant terkait dengan sikap mental akan diselesaikan dengan menggunakan metode outbond motivation training. Metode ini sangat efektif untuk menumbuhkan semangat dan semakin menggairahkan passion para tenan dalam bidang wirausaha. Pemateri dalam kegiatan Outbond Motivation training berasal dari tim

PPK FEB UMMagelang yang terdiri dari Mulato Santosa, Nia Kurniati Bachtiar, dan Faqiatul Mariya Waharini. Materi yang disampaikan dalam outbond ini terkait dengan model bisnis kanvas, *passion* dan persistensi.



**Gambar 2. Outbond Motivation Training**

Kegiatan kedua yang dilaksanakan setelah outbond motivation training adalah pelatihan. Pelatihan pertama dilaksanakan pada tanggal 26 Juli 2019 di Saung Mangkujo di Kecamatan Bandongan Kabupaten Magelang. Pelatihan yang dilaksanakan selama satu hari penuh diisi dengan materi pelatihan tentang *passion*, kreativitas dan inovasi dari Nia Kurniati Bachtiar. Selain itu terdapat materi KSKD (Kondisi Sekarang dan Kondisi yang Diharapkan) dari Mulato Santosa. Selain itu juga ada pemateri praktisi yang merupakan pemilik usaha Bolu Ketan Mendut, Jalian Setiarso. Materi dari praktisi berisi tentang cara memulai usaha bagi wirausaha pemula.

Pelatihan tahap 2 dilaksanakan pada tanggal 27 Agustus 2019 di Kampus 1 FEB UMMagelang. Pemateri pada pelatihan tahap kedua ini berasal dari tim PPK dan pemateri luar. Pemateri dari tim PPK adalah Faqiatul Mariya Waharini yang mengisi materi tentang pelaporan keuangan. Sedangkan pemateri eksternal adalah Bayu Sindu Raharja yang memberikan materi tentang *marketing audit*. Acara pelatihan tahap kedua ditutup dengan sharing session bersama alumni FEB UMMagelan yang saat ini sudah berhasil membangun bisnisnya sendiri.



**Gambar 3. Pelatihan Pertama dan Pelatihan Kedua**

Setelah rangkaian kegiatan pelatihan yang telah dilakukan, Tim PPK Melaksanakan kegiatan lain berdasarkan timeline yang telah ditetapkan yaitu mentoring, magang, expo, dan

pemberian dana bergilir sebagai bantuan pendanaan kepada tenant-tenant PPK. Mentoring dilaksanakan dengan mentor dari dalam tim PPK yang telah dibagi berdasarkan permasalahan yang dialami masing-masing tenant. Sedangkan mentor dari luar tim PPK berasal dari praktisi dan pengusaha yang ahli di bidangnya masing-masing. Kegiatan mentoring dilaksanakan dengan dua metode. Pertama dengan kegiatan PPK yang terjadwal. Dalam waktu satu hari tenant-tenant PPK dimentoring oleh mentor-mentor yang telah ditunjuk sebelumnya, yang berasal dari anggota PPK dan dari luar tim PPK. Sedangkan metode kedua, tenant dan mentor membuat kesepakatan tersendiri untuk dapat melakukan mentoring secara lebih intensif.

Kegiatan berikutnya adalah magang pada industri mitra. Magang dilakukan dengan cara menempatkan tenant pada perusahaan mitra terpilih yang mapan dan mampu memfasilitasi tenant berwirausaha. Kegiatan magang pada perusahaan dilaksanakan untuk memberikan pengalaman praktis kewirausahaan kepada tenant dengan cara ikut bekerja sehari-hari pada perusahaan tersebut. Pemilihan tempat magang mitra disesuaikan dengan jenis usaha yang dilakukan/diminati oleh tenant sehingga terjadi sinerg antara perusahaan tersebut dengan tenant berdasarkan jenis usaha yang sudah/akan dikembangkan. Kegiatan magang dilakukan minimal selama 14 hari sesuai dan sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan oleh perusahaan mitra. Selama kegiatan magang berlangsung, mahasiswa belajar tentang: Managerial Skill, Technical Skill, Financial Skill, Soft skill. Kegiatan selanjutnya adalah Expo. Kegiatan Expo dilaksanakan pada saat terdapat kunjungan dari Universitas Muhammadiyah Metro Lampung. Kegiatan ini bertujuan untuk memperkenalkan produk-produk dari mahasiswa-mahasiswa FEB UMMagelang termasuk para tenant PPK.





**Gambar 4. Mentoring, Expo, dan Pembekalan Magang**

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan PPK di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Magelang selama 5 bulan ini dapat disimpulkan bahwa tenant memiliki semangat yang besar untuk mengembangkan bisnis sehingga perlu terus dipupuk semangat tersebut. Namun demikian karena keterbatasan yang mereka miliki, para tenant tetap membutuhkan pendampingan dari mentor yang mampu memberikan pendampingan untuk terus berkembang. Selain itu kerjasama dengan para stakeholder sangat membantu kegiatan PPK, oleh karena itu perluterus dikembangkan kerjasama dengan para praktisi, lembaga, dan pihak-pihak lain di luar tim PPK

## **SARAN**

Upaya program kewirausahaan bagi mahasiswa harus terus dilaksanakan. Selain dari tim PPK perlu juga dibentuk sebuah wadah khusus yang nantinya akan menjalankan fungsi sebagai incubator bisnis di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Magelang sehingga pengembangan program kewirausahaan dapat terus berkelanjutan

**DAFTAR PUSTAKA**

- Pramesti, D. A., Kurnia, M., & Rahardja, B. S. (2017). Tracer Studi Alumni Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Magelang. *Jurnal Analisis Bisnis Ekonomi*, 15(2), 138-146.
- Purwantini, A. H., Yuliani, N. L., & Muhdiyanto, M. (2018). ANALISIS TRACER STUDY PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAGELANG. *Jurnal Analisis Bisnis Ekonomi*, 16(1), 73-82.
- Rumijati, A. (2017). Pengaruh Bakat Potensi Kewirausahaan dan Metode Pembelajaran terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Journal of Innovation in Business and Economics*, 1(02).